

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab”.

Perangkat Pendidikan yang disusun untuk mencapai tujuan nasional pendidikan adalah kurikulum. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum yang saat ini berlaku di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Hal tersebut dipertegas kembali menurut Majid (2017) menyatakan bahwa, “Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integrative dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integrative merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema” (h.86). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada

keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Guru harus mempunyai kemampuan kompetensi untuk merangsang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk menunjang kebermaknaan belajar peserta didik adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Di dalam kompetensi pedagogik terdapat aspek yang harus dimiliki guru untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu melaksanakan penilaian. Penilaian salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran karena merupakan perangkat pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Permendikbud 23 Tahun 2016 dideskripsikan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pada Pendidikan dasar meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Guru sebagai komponen yang penting dalam pendidikan berperan sebagai evaluator yaitu melaksanakan evaluasi/penilaian aktivitas dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam aturan pada sistem sekolah. Melaksanakan kegiatan tentunya harus sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Menurut Kunandar (2015), “Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, karena tanpa persiapan yang baik sulit rasanya untuk menghasilkan pembelajaran yang baik” (h.3). Dalam buku *Paduan Penilaian Sekolah Dasar* yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan merupakan suatu langkah awal oleh pendidik sebelum melaksanakan dan melakukan pengolahan penilaian. Perencanaan adalah prosedur dalam menyusun langkah-langkah secara sistematis.

Hal ini dipertegas oleh Nawawi (dalam Sukiman, 2017) yang menyatakan bahwa, “Perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu”. Perencanaan penilaian harus dirumuskan secara jelas, spesifik, dan terurai sehingga perencanaan tersebut bermakna dalam menentukan langkah- langkah selanjutnya dalam pelaksanaan penilaian. Melalui perencanaan penilaian maka dapat mengetahui indikator yang akan dicapai, mempersiapkan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan.

Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV Syahrinan, S.Pd.I., belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis rancangan penilaian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini sebagai sumber penelitian untuk menganalisis bagaimana rancangan perangkat penilaian dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan di dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas IV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana perangkat penilaian dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabuten Sambas”.

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokuskan dan tidak menyimpang dari penelitian, maka masalah umum tersebut dirumuskan menjadi sub masalah-sub masalah melalui pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Aspek - aspek apa saja yang ada dalam penilaian sikap dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas ?
2. Aspek - aspek apa saja yang ada dalam penilaian pengetahuan dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas ?
3. Aspek - aspek apa saja yang ada dalam penilaian keterampilan dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, secara umum penelitian ini bertujuan “untuk mendeskripsikan bagaimana perangkat penilaian dalam rancangan pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabuten Sambas”.

Adapun tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus untuk :

- a. Mendeskripsikan Apek - aspek apa saja yang ada dalam penilaian sikap dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas.
- b. Mendeskripsikan Apek - aspek apa saja yang ada dalam penilaian pengetahuan dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas.
- c. Mendeskripsikan Apek - aspek apa saja yang ada dalam penilaian keterampilan dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi perbaikan sistem pembelajaran tematik pada proses penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan diharapkan ada tindak lanjut dari hasil penelitian ini. Penelitain ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan tambahan bekal bagi pengelola pembelajaran tematik di sekolah dasar negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru: memberikan pemikiran yang signifikan sehingga makin menambah ilmu pengetahuan kependidikan, serta menanamkan kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran khususnya pembelajaran tematik.
2. Bagi sekolah: hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga

dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

3. Bagi peneliti: dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan teknik pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Disamping itu, tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian yang sama.

E. Definisi Operasional

Memahami istilah dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang digunakan di dalam kegiatan penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Deskripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Deskripsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dalam hal ini menguraikan atau menganalisa objek yang terkait dengan perangkat penilaian dalam rancangan pembelajaran tematik

2. Perangkat penilaian

perangkat penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian yang terencana dalam rancangan pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Seindang Kabupaten Sambas, baik berupa perangkat penilaian sikap, perangkat penilaian keterampilan, dan perangkat penilaian pengetahuan.

3. Rancangan pembelajaran tematik

Rancangan pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah RPP Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1998, 2000) yang mengemukakan bahwa, “perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dimana didalamnya terdapat perangkat penilaian sikap, perangkat penilaian pengetahuan dan perangkat penilaian keterampilan” (h.61).

5. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian. Instrumen penilaian dapat berupa tes atau non tes dan observasinya dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan cara observasi sistematis dan non-sistematis.